

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan peneliti pada bab terdahulu tentang implementasi Kurikulum 2013 dan kesulitan yang dialami guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran matematika sesuai Kurikulum 2013 di SMPN 3 Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan di sekolah sejak tahun 2016 dengan acuan implementasi kurikulum adalah Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. Penyusunan dan pengelolaan kurikulum yaitu visi, misi dan tujuan, kalender pendidikan dan struktur kurikulum ditunjukkan oleh dokumen yang dimiliki sekolah. Pelaksanaan muatan lokal yang ditunjukkan dengan mata pelajaran Bahas Inggris, IPS dan Seni Budaya yang di dalamnya terdapat pembelajaran prakarya. Pelaksanaan ekstrakurikuler ditunjukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Panduan umum pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ditunjukkan dengan RPP dan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, penilaian hasil belajar ditunjukkan dengan penilaian autentik pada RPP, dan layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Evaluasi kurikulum ditunjukkan dengan pelaksanaan penilaian hasil belajar, ujian sekolah dan ujian nasional.

2. Guru tidak mengalami kesulitan dalam pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena pengkajian silabus dan pembuatan RPP berdasarkan kurikulum 2013 dibahas dan dikembangkan dalam MGMP yang diikuti guru matematika se-Kotamadya Banjarmasin.
3. Guru mengalami beberapa kesulitan pada proses pembelajaran yaitu, sulit menyesuaikan antara kegiatan pembelajaran di RPP dengan pelaksanaannya dan kurang terbiasa menggunakan media dan model yang bervariasi.
4. Guru tidak mengalami kesulitan dalam penilaian pengetahuan namun beliau tidak melaksanakan penilaian sikap karena penilaian sikap dilakukan oleh wali kelas dan guru agama. Pada penilaian keterampilan guru tidak menggunakan penilaian praktik, proyek dan portofolio namun memiliki cara sendiri untuk menilai kompetensi keterampilan siswa, hanya saja dalam penilaian itu sulit untuk guru melaksanakannya secara objektif.

B. Saran - saran

Dari hasil penelitian yang peneliti paparkan di atas mengenai kesulitan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Banjarmasin pada pembelajaran matematika khususnya di kelas VII, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru sebagai sumber belajar terpenting dalam kegiatan pembelajaran dan ujung tombak penerapan Kurikulum 2013 hendaknya selalu mengembangkan kualitas diri dan kreativitas dalam mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan dan demi keberhasilan implementasi Kurikulum 2013
2. Peserta didik harus selalu menyadari tugas dan kewajibannya dalam belajar, sehingga tercipta kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Mengingat bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.